

Bangun Kesadaran Aksi Anti-Narkoba Pada Gen Z Dilaksanakan Secara Seminar *Offline* Pada SMA Australian Intercultural School

Muamar Khadafi¹, Dame Afrina Sihombing², Gabriella Micheline Slikker³, Sachi Oinuma⁴, Gabriella Jap⁵, Samuel⁶, Jennifer Wiwit⁷

Universitas Internasional Batam

Email: muamar.khadafi@uib.ac.id, dame@uib.ac.id, 2161012.gabriella@uib.edu, 2161013.sachi@uib.edu, 2161011.gabriella@uib.edu, 2161002.samuel@uib.edu, 2161001.jennifer@uib.edu

Abstrak:

Pada era sekarang narkoba yang dikenal sebagai obat-obatan terlarang tidak asing lagi di kalangan remaja. Remaja yang baru bertumbuh dan beradaptasi dengan lingkungan kini tidak asing lagi mendengar istilah "Narkoba". Penyalahgunaan narkoba sendiri menjadi titik tarik dalam masyarakat terutama remaja yang memiliki sifat penasaran yang tinggi patut mendapatkan ilmu tentang bahaya narkoba dan efek samping penggunaannya. Sekolah yang sudah mulai bertatap muka sekarang memiliki tantangan tersendiri. Contohnya yang dapat dilihat bahwa di sekolah AIS sendiri belum pernah mengadakan acara seminar *offline* dengan mengundang pemateri Badan Narkotika Nasional dimana hasil dari penelitian ini adalah untuk membantu siswa AIS sadar bahaya narkoba dan bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Abstract

Today's era, drugs known as illegal drugs are common to teenagers. Teenagers who are just growing up and adapting to the environment are now familiar with the term "drugs". Drug abuse itself is a point of attraction in society, especially teenagers who have a high curiosity and deserve knowledge about the dangers of drugs and the side effects of their use. Schools that have started to meet face to face now have their own challenges. For example, it can be seen that AIS schools themselves have never held offline seminars by inviting National Narcotics Agency speakers where the results of this research are to help AIS students become aware of the dangers of drugs and can apply them in everyday life.

Keywords: *Drugs, Adapting, Teenagers, and Offline seminars*

Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba adalah salah satu masalah yang selalu menjadi perhatian dalam masyarakat dan patut mendapat perhatian khusus. Narkotika, psikotropika dan komponen adiktif lainnya disebut sebagai narkoba. Terminologi untuk petugas penegak hukum narkotika termasuk petugas narkotika nasional, jaksa penuntut, hakim dan petugas masyarakatan, menggunakan familier.

Selain obat-obatan, istilah lain untuk tiga senyawa narkotika. Badan Narkotika Nasional (BNN) mengkalim telah menemukan berbagai bahaya narkoba. Untuk tahun dari Mei 2021-Mei 2022, menurut lembaga ini, Badan Narkotika Nasional (BNN) memberikan 17 laporan kasus. 7 contoh telah ditangani dengan memuaskan dan file tersebut telah disampaikan kepada

Masalah

Istilah obat atau zat berbahaya disingkat Narkoba. Selain obat-obatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah memperkenalkan nama NAPZA. Penggunaan obat memiliki dampak negatif pada sistem neurologis, jantung dan pembuluh darah, kulit dan paru-paru, serta sakit kepala, kesehatan reproduksi dan overdosis. Ketika obat-obatan jaks pentuntut umum, sementara 10 kasus masih tertunda. Penyalahgunaan dan perdagangan narkoba menjadi lebih umum. Ancaman penyalahgunaan narkoba cukup nyata. Remaja sekarang terkenal karena menggunakan narkoba. Alasan utama adalah ingin mentapkan bahwa dampaknya dirasakan dengan cara yang sama seperti yang dinyatakan. Secara bertahap, mereka menjadi kecanduan, merasa sulit untuk berhenti menggunakan dan berusaha keras untuk mendapatkan pasokan cadangan. Sehingga konseling atau sosialisasi dapat diberikan nahaya narkoba harus dipromosikan. Mengingat peningkatan kasus narkoba, terutama di kalangan remaja yang kurang beruntung yang lebih cenderung mencoba narkoba ilegal. disalahgunakan, ia bisa sangat berbahaya bagi manusia. Narkoba dapat membahayakan kesejahteraan fisik, mental dan emosional seseorang. Meskipun semua karakteristik ini normal, ia dapat memudahkan seseorang untuk dibujuk untuk menggunakan narkoba. Kategori usia orang muda hingga orang dewasa memiliki jumlah pengguna narkoba tertinggi menurut data. Ketika orang muda menularkan HIV/AIDS di antara mereka sendiri sebagai akibat dari penggunaan narkoba, masalahnya menjadi jauh lebih serius. Ini telah ditunjukkan oleh pemberian obat alternatif melalui jarum suntik. Karena penyalahgunaan narkoba dan penyebaran HIV/AIDS, negara kita akan kehilangan sejumlah besar anak muda.

Kehilangan pemuda sama dengan kehilangan sumber daya manusia suatu bangsa.

Metode terbaik untuk mencegah narkoba adalah dengan tidak pernah mencobanya, memperdalam iman untuk tidak menghindari masalah untuk bergaul dengan orang yang aman dan untuk terlibat dalam kegiatan yang sehat. Akibatnya, kami dari risiko narkoba menyelenggarakan konferensi tentang konseling dan penjangkauan dalam kemitraan dengan Departemen Kesehatan untuk mendirikan negara bebas narkoba. Oleh karena itu, Kami, Kelompok Pancasila dari Universitas Internasional Batam menyelenggarakan acara seminar anti narkoba yaitu “Bangun kesadaran aksi anti narkoba pada Gen Z”. Kami mengatur acara ini dengan tujuan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada siswa SMA kelas 10 hingga kelas 12 di sekolah Australian Intercultural School tentang risiko narkoba, serta memperkuat nilai-nilai dan kepribadian mereka.

Metode

Berdasarkan observasi yang telah di amati penulis, ditemukan bahwa sekolah AIS belum pernah mengadakan seminar tentang penting nya pencegahan narkoba sejak dini kepada siswa siswi AIS, sehingga perlu adanya kami mengundang pihak BNN untuk mengadakan sosialisasi secara langsung dengan mengenalkan jenis-jenis narkoba, data akurat, dampak buruk narkoba, dan pencegahannya. Tujuan dari seminar tersebut penulis dapat mengedukasi remaja sekolah agar nantinya lebih berhati hati dalam pergaulan, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, dan pencegahan narkoba lebih awal.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dilakukan dengan wawancara. Proses dalam Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang

paling strategis dalam penelitian, karena tujuan diadakannya penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2011:225) menyatakan bahwa: Sumber data ada dua macam yaitu sumber primer, dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi. Selanjutnya menurut Catherine

Marshall, Gretchen B. Rothman (Sugishirono, 2011: 225) menyatakan: Seorang peneliti kualitatif untuk informasi, partisipasi dalam pengaturan, Observasi langsung, wawancara detail, review dokumen.” Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian.

Data di peroleh dari pengamatan, catatan, dokumentasi dan laporan pemerintah. Dengan pengumpulan data dan materi dari pihak pemateri/narasumber.

Lokasi, Waktu dan Durasi Kegiatan

Pengumpulan data akan dilakukan pada sekolah menengah atas yang ada di Kota Batam, Kepulauan Riau baik statusnya sekolah swasta ataupun negeri. Penelitian dilakukan dalam waktu 1 bulan dengan alokasi sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	1 (April)				2 (May)				3 (Juni)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pendahuluan												
2	Pengajuan proposal												
3	Mencari Mitra												
4	Finalisasi Proposal												
5	Implementasi Kegiatan												
6	Finalisasi Laporan Akhir												

Pembahasan

Penelitian kegiatan dalam pengabdian ini dilakukan pemaparan materi akan bahaya narkoba terhadap siswa/remaja; memberikan pemahaman kepada siswa/remaja efek yang di timbulkan jika kecanduan narkoba; mengenalkan kepada siswa/remaja secara dini jenis-jenis narkoba; hingga memberikan motivasi kepada masyarakat/ remaja akan indahnya hidup tanpa narkoba oleh narasumber. Setelah penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab tentang materi yang disampaikan oleh narasumber BNN. Kegiatan pengabdian ditutup dengan pemberian motivasi kepada siswa/remaja akan indahnya menjalani kehidupan tanpa narkoba. Ditahap implementasi ini, implementasi yang dilakukan kelompok kami untuk seminar **“Bangun Aksi-Anti Narkoba pada Gen Z”** yaitu dengan mengadakan seminar di sekolah AIS dan narasumber nya BNN dan kelompok kami persiapkan spanduk untuk seminar di AIS. Kegiatan pengabdian kepada siswa SMA Australian Intercultural School dengan judul bangun kesadaran aksi anti narkoba kepada Gen-Z, dilaksanakan pada Jumat 10 Juni 2022 yang diikuti oleh siswa SMA Australian Intercultural School. Kegiatan ini terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang

diharapkan. Sebesar 90% siswa menjadi tahu dan paham tentang materi sosialisasi. Materi sosialisasi disampaikan kepada siswa AIS tentang bahaya narkoba, cara mengenali pengguna narkoba, dampak penggunaan narkoba. Materi disampaikan ± 90 menit. Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa siswa AIS memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana menolak narkoba yang memungkinkan mereka untuk membuat langkah-langkah untuk melindungi diri dari faktor yang dapat menyebabkan penggunaan narkoba.

Hasil yang dapat setelah mengimplementasikan pemasaran digital yang disarankan penulis yaitu:

1. Siswa dan siswi Australian Intercultural School mendapatkan ilmu dari materi-materi BNN yang telah dipersiapkan seperti bahayanya narkoba, jenis-jenis narkoba hingga dampak penyalahgunaan narkoba.
2. Terjalannya hubungan baik antara pihak sekolah, mahasiswa UIB dan pihak BNN.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh kelompok 3 ini dapat memberikan dampak bagi peningkatan pengetahuan remaja di lingkungan Australian Intercultural School tentang bahaya Narkoba guna memberikan penjelasan dan pemahaman bagi para siswa dan remaja akan bahaya narkoba, serta untuk memperkuat moral dan kepribadian yang dimiliki para siswa dan remaja saat ini dan masa yang akan datang.

Saran

Adapun saran yaitu pertama disamping perlunya penyuluhan hukum tentang bahaya narkoba, juga sangat diperlukan adanya penanaman

pemahaman dalam pembinaan akhlak dan moral yang baik sejak dini kepada siswa-siswa dan remaja, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba bagi masa depan. Kedua diharapkan pemerintah setempat untuk lebih aktif mengawasi serta lebih banyak melaksanakan kegiatan penyuluhan, hukum kepada generasi muda khususnya pelajar di Australian Intercultural School agar mereka dapat terhindar dari pengaruh Narkoba.

Daftar Pustaka

- Rafiyah, I. dan Fitri, S.Y.R (2013), Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba Melalui Peningkatan Pengetahuan dan Pembentukan Kelompok Remaja Anti Narkoba. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 1-6
- Yunita, R. (2021) . Apa itu Narkoba? Ini pengertian narkoba, jenis-kenisnya, dan bahaya narkoba bagi kesehatan. *Tribunnews.c*